

memory anak ketika masih tahap pertumbuhan dan perkembangan otak adalah masa anak merekam semua apa yang mereka pelajari sejak dini.

Pengenalan mengenai pelaksanaan manasik haji begitu penting bagi anak. Sebab pendidikan agama sejak dini pada manasik haji akan memudahkan pembentukan karakter anak menjadi baik serta berbudi luhur. Teori manasik haji harus diajarkan kepada anak melalui praktik secara langsung. Latihan manasik haji membentuk kepribadian anak-anak sehingga mereka mampu memahami rukun Islam yang kelima.² Aktivitas latihan ini akan membantu anak mudah

Memahami Tuhan, agama, kebiasaan, serta memahami sejarah agamanya. Selain itu, anak juga akan cepat menyesuaikan diri dengan suasana sekolahnya.³

Ali berkeyakinan bahwa memahami ibadah haji ialah fardlu kifayah, sertabagi mereka yang bisa menunaikan ibadah haji, maka hal itu menjadi fardhu ain. Seperti tercantum pada Al-jami'liAhkan Al-qur'an. Berlandaskan cerita Imam Al-Qurthubi, setelah Ibrahim AS menyelesaikan pembangunan Kabah, Allah Swt memerintahkannya untuk mengumumkan haji kepada umat manusia. Semua manusia, bahkan yang masih dalam kandungan, menanggapi perintah haji dengan jawaban talbiyah: "Aku siap mengerjakan serta memenuhi panggilan-Mu ya Allah".⁴

Beberapa lembaga dimanapun umumnya memberikan instruksi haji yang intensif, yang dikenal sebagai manasik haji bagi calon jamaah guna membantu mereka menjadi jamaah haji yang mabrur. Selain untuk orang dewasa, anak usia dini juga diajarkan

² M. Subhan Ansori.Siti Uswatun Khasanah. A. Rachman Sidik.2019"Pemahaman Dan Keterampilan Ibadah Haji Bagi Peserta Didik, Guru Dan Wali Murid Melalui Pembelajaran Praktek Manasik Haji Untuk Anak Usia Dini"*Jurnall Pengabdian Dan Pemberdayaan Nusantara*.Blitar. Vol. 01 No. 01. 14-24.

³ Nurul Afyah and Jamiludin Usman, "Implementasi Pengembangan Nilai Agama Dan Moral Anak Kelompok B Melalui Kegiatan Manasik Haji"*(Jurnal Pendidikan, Pengasuhan, Kesehatan Dan Gizi Anak Usia Dini)* 2, no. 2 (2021): 83–96.

⁴Mufidah Yusroh and Ellyana Ilsa Eka Putri, "Pelatihan Manasik Haji Pada Anak-Anak Bentuk Penanaman Nilai-Nilai Agama Usia Dini"*Abdi Kami:Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, no. 1(2019):50–60.

pelaksanaan manasik haji. Sebab anak-anak mengingat semua yang terjadi di rumah, sekolah, serta di masyarakat, hal ini mampu mengajarkan mereka berbagai hal berharga.⁵

Untuk menambah wawasan mengenai kegiatan ibadah haji, maka dari itu saya tertarik untuk melakukan penelitian yang lebih dalam tentang **“Implementasi Manasik Haji di PAUD IT Permata Hati”**.

B. Definisi Istilah

Implementasi manasik haji merupakan suatu kegiatan yang dilakukan agar seseorang dapat memahami dan mengerti tentang tata cara dan urutan kegiatan ibadah haji sebelum melakukan ibadah haji yang sesungguhnya.

1. Implementasi adalah proses mencapai hasil yang relevan dengan tujuan kebijakan.

Dimana penerapan kebijakan mengeksekusi suatu tindakan atau aktivitas.⁶Implementasi juga merupakan suatu hal yang penting, pada kegiatan kali ini implementasi digunakan untuk memberikan informasi dan pengetahuan tentang bagaimana tata cara ibadah haji yang benar.

2. Manasik Haji ialah tata cara pembinaan bagi calon jemaah haji sebelum hari perjalanannya ke tanah suci. Memahami manasik haji yang diawali dengan ihram, meliputi wajib, fardhu, dan sunah.⁷Untuk tata cara memakai kain ihram sendiri untuk laki-laki dengan satu kain diselendangkan di bahu untuk menutup bagian dada dan satunya dipakai di bawah dengan cara seperti memakai sarung untuk menutup bagian puser sampai bawah lutut. Sedangkan untuk wanita tidak ada kain ihram khusus, dapat

⁵Zulpina Zulpina and Novebri Novebri, “Pelatihan Manasik Haji Bagi Anak Usia Dini Di TK Az-Zalfa Panyabungan,”*Journal of Community Dedication and Development (Pengabdian Kepada Masyarakat)* 2, no. 1(2022):48–55.

⁶Muhammad Dedi Irawan and Selli Aprilla Simargolang, “Implementasi E-Arsip Pada Program Studi Teknik Informatika,”(*JurTI*)*Jurnal Teknologi Informasi*2, no.1(2018):67–84.

⁷Fathin Anjani Hilman, Hanadiviyah Hanadiviyah, and Gina Fitriyani, “Evaluasi Strategi Bimbingan Manasik Haji Di Tengah Pandemi Covid-19,”*Mabrur: Journal of Hajj and Umrah* 1,no.1(2022). 67-68.

menggunakan pakaian apapun asal menutup aurat. Selain itu, tidak diperbolehkan memakai pakaian ketat.

3. Haji ialah mengunjungi baitullah di Mekkah guna melaksanakan amal ibadah serta syarat tertentu. Haji ialah salah satu rukun Islam kelima, yang wajib dikerjakan umat Islam yang mampu baik laki-laki maupun perempuan yang memenuhi syarat. Perjalanan haji membutuhkan kepatuhan pada berbagai ketentuan. Selain pengertian, ketentuan haji meliputi syarat haji, rukun haji, wajib haji, larangan haji, tata cara haji, serta sunnah-sunnah haji.⁸

C. Fokus Penelitian

Fokus penelitian merupakan garis besar dari pengamatan penelitian. Bertujuan untuk membuat rincian pertanyaan tentang topik-topik yang akan diteliti dalam penelitian. Fokus penelitian saya pada masalah ini adalah

1. Bagaimana metode yang diterapkan guna mengimplementasikan manasik haji di PAUD IT Permata Hati ?
2. Bagaimana faktor pendukung serta penghambat dalam mengimplementasikan ?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian kali ini untuk mengetahui apa saja yang diterapkan dan apa saja yang mempengaruhi penelitian ini.

⁸Zunaida Sitorus, "Perancangan Aplikasi Tata Cara Melaksanakan Ibadah Haji Dan Umroh Berdasarkan Syariat Islam Berbasis Android," *Jurnal Pionor* 2, no. 5 (2018): 62.

1. Mengetahui metode yang diterapkan guna mengimplementasikan manasik haji di PAUD IT Permata Hati.
2. Mengetahui berbagai faktor penunjang serta penghambat dalam mengimplementasikan.

E. Signifikansi Penelitian

1. Manfaat teoritis

Temuan penelitian ini sangat berguna bagi pembaca guna memperluas wawasan, serta pengetahuan mengenai manasik haji serta mengembangkan Nilai Agama dan Moral Anak.

2. Manfaat praktis

Manfaat bagi seorang anak:

- a. Anak mendapatkan pengetahuan tentang manasik haji.
- b. Anak mampu mengembangkan Nilai Agama serta Moral.

F. Penelitian Terdahulu

1. Judul: Pengembangan Nilai Agama Dan Moral Anak Melalui Kegiatan Manasik Haji

Penulis: Nurul Afiyah, Jamiludin Usman

Metode yang digunakan: Kualitatif deskriptif

Hasil penelitian:

Temuan penelitian menemukan bahwa pertama, guru harus memperhatikan perkembangan nilai agama serta moral pada anak usia dini sebab perkembangan yang baik akan menjadikan anak baik ketika dewasa nanti. Kedua, belajar agama sejak dini sangat penting sebab mereka akan belajar mengenai landasan agamanya serta mengingatnya hingga dewasa.⁹

⁹Afiyah and Usman.2021“Implementasi Pengembangan Nilai Agama Dan Moral Anak Kelompok B Melalui Kegiatan Manasik Haji.”*Jurnal Pendidikan, Pengasuhan, Kesehatan Dan Gizi Anak Usia Dini*.Surabaya. Vol. 02 No. 02: 83.

2. Judul: Pengembangan Media Pelatihan Manasik Haji Bagi Anak Usia Dini (AUD) Di TK Masyithoh Gemahan

Penulis: Nur Kholisoh, pgpaud, fip, uny

Metode yang digunakan: Deskriptif Kuantitatif

Hasil Penelitian:

Mengembangkan manasik haji anak usia dini melalui 4 tahapan pengembangan penelitian dan pengumpulan informasi di TK Masyithoh 1 Gemahan, perencanaan alat dan bahan membuat media miniatur Kabah, desain produk awal, uji validasi materi dengan ahli materi mendapat nilai 4 yang media.¹⁰

3. Judul: Pelatihan Manasik Haji Pada Anak-anak Bentuk Penanaman Nilai-nilai Agama Usia Dini

Penulis: Mufidah Yusroh, Ellyana Ilsan Eka Putri

Metode yang digunakan: Kualitatif Deskriptif

Hasil Penelitian:

Setiap tindakan mempunyai faktor penunjang serta penghambat pada pelaksanaannya. Sama halnya dengan pelaksanaan Latihan manasik haji anak-anak.¹¹

G. Sistematika Penulisan

Guna mempermudah penulisan, maka disusun dengan sistematika penulisan yakni:

1. **BAB I PENDAHULUAN**, memuat latar belakang masalah, rumusan masalah/fokus penelitian, tujuan penelitian, signifikansi penelitian serta penelitian terdahulu

¹⁰Nur Kholisoh, "Pengembangan Media Pelatihan Manasik Haji Bagi Anak Usia Dini Di TK Masyithoh Gemahan"*Pendidikan Guru PAUDS-110*,no.3(2021):210: 18.

¹¹Mufidah Yusroh. Ellyana Ilsan Eka Putri. 2019,"Pelatihan Manasik Haji Pada Anak-Anak Bentuk Penanaman Nilai-Nilai Agama Usia Dini," *Jurnal Pengabdian Kepala Masyarakat*. Banyuwangi. Vol. 02 No. 01-58.

2. **BAB II LANDASAN TEORI**, memuat berbagai teori yang berkorelasi dengan judul penelitian.
3. **BAB III METODE PENELITIAN**, memuat jenis serta pendekatan penelitian, lokasi penelitian, data serta sumber data, Teknik pengumpulan data serta Teknik analisis data.